

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki kekuatan yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu mengembangkan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan. Sehingga pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, mandiri, bertanggung jawab, maju, cerdas, kreatif, produktif.

Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan, model pembelajaran, dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain perubahan dan perbaikan kurikulum, peningkatan daya dukung sarana dan prasarana, serta peningkatan kualitas para pendidik dan siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum sekolah. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pelaksanaan pendidikan perlu kerjasama antara pemerintah, berbagai kelompok masyarakat, orang tua dan dewan pendidikan. Pendidikan harus mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan kehidupan yang dialaminya. Banyak mata pelajaran yang diberikan dipendidikan formal, salah satunya adalah IPA. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa

pendidikan itu harus memiliki suatu perencanaan yang matang, memiliki strategi dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berilmu, berakhlak mulia, produktif dan kreatif yang sesuai dengan karakteristik individu.

Metode adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Yaitu cara yang digunakan guru di dalam mengajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Sesuai pendapat yang menyatakan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tanpa menguasai satupun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli psikologi dan pendidikan.

Begitu pentingnya Penggunaan metode seperti yang sudah dijelaskan di atas dengan demikian apabila penggunaan metode yang tidak sesuai akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Guru yang selalu senang menggunakan metode ceramah, sementara tujuan pembelajarannya adalah agar peserta didik dapat memperagakan tari, adalah kegiatan belajar mengajar yang kurang kondusif. Penggunaan metode seharusnya menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Efektivitas penggunaan metode dapat terjadi apabila terdapat kesesuaian antara metode dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan metode pembelajaran menurut Elfan dan Nur adalah sebagai berikut :

1. Tujuan yang hendak dicapai
2. Kemampuan guru
3. Anak didik
4. Situasi dan kondisi proses belajar mengajar dimana berlangsung
5. Fasilitas yang tersedia
6. Waktu yang tersedia

## 7. Kebaikan dan kekurangan suatu metode

Proses pembelajaran dapat berlangsung optimal melalui peran aktif seorang guru. Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik dan efektif untuk siswa dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya. Jadi dapat disimpulkan pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari peran guru dalam mengajar. Mengajar bukan menyampaikan pelajaran, melainkan proses membelajarkan siswa. Guru harus memperhatikan semua hal yang berkaitan dengan siswa pada saat mengajar.

Namun, yang terjadi di lapangan seringkali guru mendominasi kegiatan pembelajaran tanpa melibatkan peran siswa. Pada saat saya berada di sekolah SDN 057200 Batu Minjah Namuukur, siswa diposisikan sebagai objek pasif penerima bahan pelajaran sehingga pembelajaran berlangsung satu arah dari guru ke siswa. Pembelajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir siswa berkaitan erat dengan perkembangan teknologi bangsa. Perkembangan teknologi yang berlangsung seperti sekarang, tidak terlepas dari penguasaan IPA. Kesejahteraan materil suatu bangsa banyak sekali bergantung pada kemampuan bangsa itu dalam bidang IPA, sebab IPA merupakan dasar teknologi dan teknologi adalah tulang punggung pembangunan. Dapat dinyatakan bahwa pengaruh penguasaan IPA oleh sebuah bangsa menentukan kemampuan bangsa tersebut dalam menguasai teknologi.

Hasil observasi pertama diperoleh hasil belajar siswa kelas V SDN 057200 Batu Minjah Namuukur Utara Kec SEI Bingai Kab Langkat cenderung masih rendah dan belum sesuai dengan target yang diinginkan. Hal tersebut terjadi karena guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hal tersebut maka, penulis tertarik untuk meneliti: "Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa

pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 057200 Batu Minjah Namuukur Utara Kec Sei Bingai Kab Langkat”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih cenderung rendah.
2. Guru mendominasi kegiatan pembelajaran tanpa melibatkan peran siswa.
3. Guru hanya menggunakan metode ceramah saat mengajar.
4. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
5. Guru belum menggunakan metode yang bervariasi khususnya metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPA.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar mendapat arahan pembahasan yang lebih baik. Adapun batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah penggunaan Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 057200 Batu Minjah Namuukur Utara Kec Sei Bingai Kab Langkat.

## 1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menerapkan metode *mind mapping* pada saat pembelajaran IPA di kelas V SDN 057200 Batu Minjah Namuukur Utara, Kec Sei Bingai, Kab. Langkat?

2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *mind mapping* pada saat pembelajaran IPA di kelas V SDN 057200 Batu Minjah Namuukur Utara, Kec Sei Bingai, Kab. Langkat?
3. Adakah pengaruh penerapan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ipa Kelas V SDN 057200 Batu Minjah Namuukur Utara, Kec Sei Bingai, Kab. Langkat?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menerapkan model *mind mapping* pada saat pembelajaran IPA di kelas V SDN 057200 Batu Minjah Namuukur Utara Kec Sei Bingai Kab Langkat.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan model *mind mapping* pada saat pembelajaran IPA di kelas V SDN 057200 Batu Minjah Namuukur Utara Kec Sei Bingai Kab. Langkat.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ipa Kelas V SDN 057200 Batu Minjah Namuukur Utara Kec Sei Bingai Kab. Langkat.

### 1.6 Manfaat Penelitan

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam peningkatan kualitas guru dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi para guru dalam mencapai hasil belajar siswa yang maksimal dan meningkatkan kualitas dan profesional guru dalam mengajar secara kreatif.
3. Bagi siswa, supaya siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

4. Bagi peneliti, sebagai acuan bagi peneliti untuk menambahkan wawasan mengenai *mind mapping* dan penerapannya dalam pembelajaran.

